

BAB III

METODE PENELITIAN

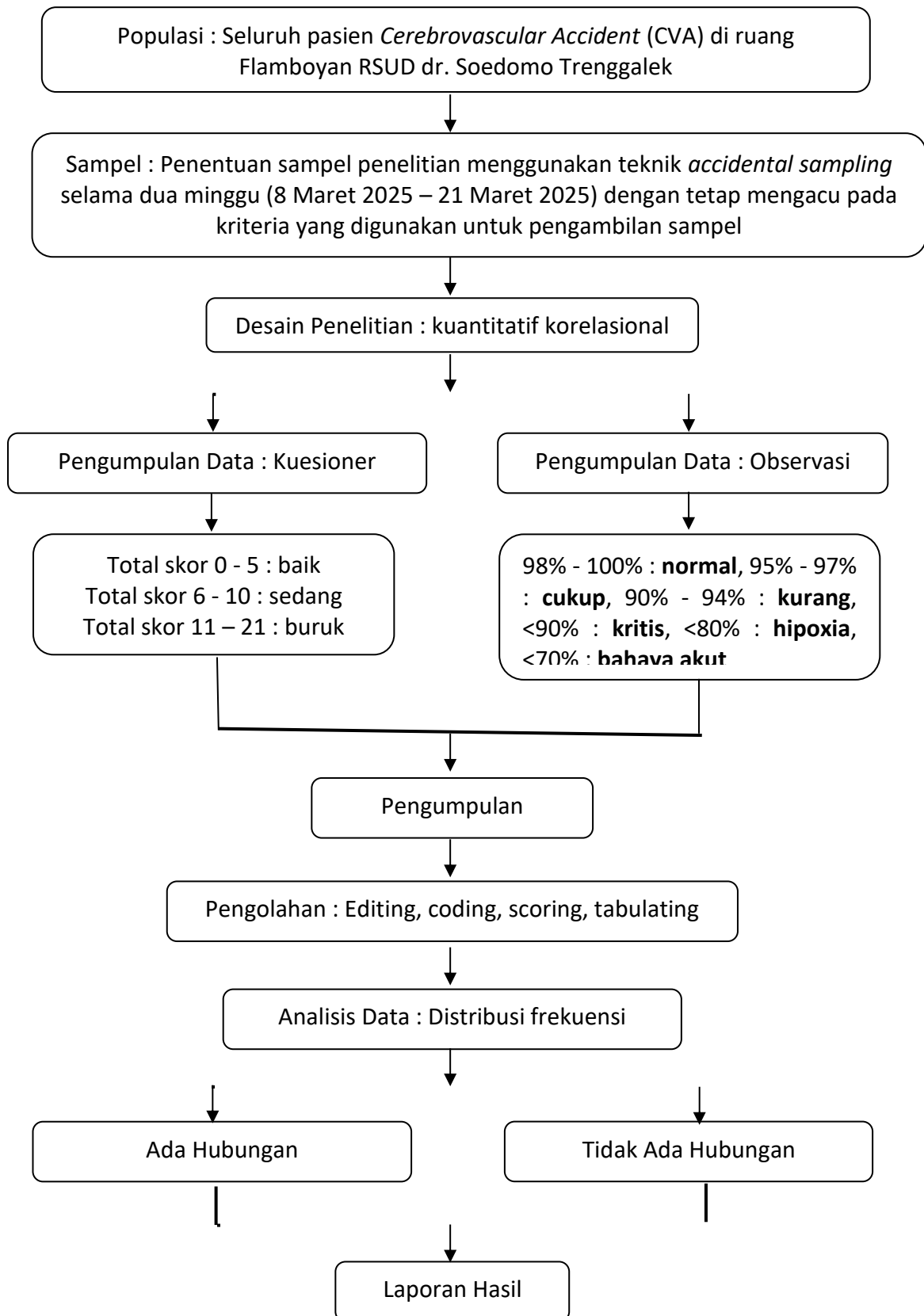
3. 1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan kuantitatif korelasional untuk mengetahui hubungan kualitas tidur terhadap saturasi oksigen pasien *Cerebrovascular Accident* (CVA) dengan kesadaran *composmentis*.

3. 2 Kerangka Kerja Penelitian

Kerangka kerja penelitian merupakan konsep pada penelitian yang saling berhubungan yang mana penggambaran antara variabel yang satu dengan penggambaran yang lain dapat terkoneksi secara detail dan juga sistematis.

Kerangka kerja :



Gambar 3.1 Kerangka kerja

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat penelitian

Penelitian di ruang Flamboyan RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.3.1 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 8 Maret 2025 – 21 Maret 2025.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi penelitian

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh pasien *Cerebrovascular Accident* (CVA) di Ruang Flamboyan RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan jumlah total 30 pasien dalam rentang waktu 2 minggu (8 Maret 2025 – 21 Maret 2025)

3.4.2 Sampel penelitian

- 1) Pasien yang telah terdiagnosis CVA oleh tenaga medis di RSUD dr. Soedomo Trenggalek.
- 2) Pasien dengan status kesadaran baik (*composmentis*) sesuai hasil pemeriksaan medis.
- 3) Pasien yang dirawat di ruang Flamboyan RSUD dr. Soedomo Trenggalek.
- 4) Pasien yang berusia 30 – 75 tahun.

- 5) Pasien yang telah menjalani rawat inap minimal 3 hari di ruang Flamboyan.
- 6) Pasien dan keluarga pasien yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian.

3.4.3 Cara pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. Menurut Sugiyono (2016) dalam Arifin (2020), *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

3. 5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kualitas tidur.

3.5.2 Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah saturasi oksigen.

3.5.3 Variabel kontrol

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah pasien *Cerebrovascular Accident (CVA)* dengan kesadaran *composmentis*.

3. 6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional

No.	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Kualitas tidur	Dimana seseorang dapat mempertahankan tidur dan merasakan rileks saat bangun tidur	Kuesioner	- 0 - 5 : kualitas tidur baik - 6 - 10 : kualitas tidur sedang - 11 – 21 : kualitas tidur buruk	Ordinal
2.	Saturasi oksigen	Pengukuran persentase oksigen dalam darah yang terikat pada protein hemoglobin pasien <i>Cerebrovascular Accident</i> (CVA).	Observasi	- 98% - 100% (Normal) - 95% - 97% (Cukup) - 90% - 94% (Kurang) - < 90% (Kritis) - < 80% (Hipoxia) - <70% (Bahaya akut)	Ordinal

3.7 Jenis Data dan Instrumen Penelitian

3.7.1 Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner dan observasi penelitian.

3.7.2 Instrumen penelitian

Alat pengumpulan data dan instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan observasi. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui pengisian kuesioner dan observasi sesuai dengan pengukuran menggunakan *oxymeter*. Kuisisioner yang digunakan adalah kuesioner yang mengacu pada kuisisioner PSQI (*Pittsburgh Sleep Quality Index*). Kuisisioner PSQI telah teruji valid dan memiliki nilai validitas sebesar 0.90, yang menunjukkan bahwa keseluruhan validitas isi PSQI baik (Wang, 2022). Adapun pada ketujuh komponen PSQI memiliki skor yang koefisien reliabilitas keseluruhannya (*Cronbach's alpha*) adalah sebesar 0.83, yang dinyatakan reliabel (Wang, 2022). PSQI terdiri dari tujuh komponen, yaitu kualitas tidur subyektif, latensi tidur, durasi tidur, efisiensi tidur, gangguan tidur, penggunaan obat tidur, dan disfungsi aktivitas siang hari. Masing-masing komponen memiliki kisaran nilai 0 – 3 dengan 0 menunjukkan tidak adanya kesulitan tidur dan 3 menunjukkan kesulitan tidur yang berat. Skor dari ketujuh

komponen tersebut dijumlahkan menjadi 1 (satu) skor global dengan kisaran nilai 0 – 21. *Oxymeter* digunakan untuk mengukur saturasi oksigen dalam tubuh seseorang.

3. 8 Manajemen Penelitian

3.8.1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Terbitnya surat ijin melakukan penelitian nomor DP.04.03/F.XII.15.5/72/2025 dari Kaprodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek pada tanggal 21 Februari 2025.
- 2) Peneliti mengajukan penelitian dengan menyerahkan surat izin penelitian dari Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek ke bagian Kordik RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada tanggal 22 Februari 2025.
- 3) Setelah mengajukan surat penelitian pada bagian Kordik RSUD dr. Soedomo, peneliti mendapatkan surat izin dari Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek nomor 000.9/76/406.010.001/18.00/2025 untuk melaksanakan penelitian.
- 4) Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Prodi dan Direktur RSUD dr. Soedomo kepada kepala ruang Flamboyan pada tanggal 8 Maret 2025.

- 5) Proses pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2025 – 21 Maret 2025 yang dimulai dari peneliti mencari responden yang akan diteliti. Setelah mendapatkan responden peneliti menemui dan memberi tahu kepada sampel untuk mendapatkan persetujuan sebagai responden. Bila responden tidak memenuhi kriteria, maka dianggap gugur sebagai responden.
- 6) Tahap kontrak, peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden yang akan diteliti.
- 7) Tahap pelaksanaan, selanjutnya peneliti menyampaikan maksud dan tujuannya.
- 8) Tahap terminasi, setelah semua kuesioner terkumpul dan dianggap benar, peneliti melakukan pengumpulan dan pengolahan data.
- 9) Dalam melakukan penelitian maka peneliti harus mengikuti protokol kesehatan yang sudah ditetapkan.

3.8.2. Penyajian data

Seluruh data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, dikumpulkan, kemudian diolah dengan menggunakan sistem pengolahan data, lalu dilakukan analisis. Hasil akan disajikan dalam bentuk tabel.

3. 9 Pengolahan Data dan Analisis Data

3.9.1. Pengolahan data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan, antara lain :

1) Editing

Mengumpulkan seluruh sampel, mengisi kuisioner, serta melakukan pemeriksaan kembali data-data yang terkumpul. Peneliti menjumlahkan skor yang terdapat diseluruh kuisioner.

2) Coding

Memberikan kode untuk memudahkan proses analisis data di komputer.

a) Usia

(1) 30 – 45 tahun = 1

(2) 46 – 60 tahun = 2

(3) 61 – 75 tahun = 3

b) Jenis kelamin

(1) Laki – laki = 1

(2) Perempuan = 2

c) Kualitas tidur

(1) Baik = 3

(2) Sedang = 2

(3) Buruk = 1

d) Saturasi oksigen

(1) Normal = 6

(2) Cukup = 5

(3) Kurang = 4

(4) Kritis = 3

(5) Hipoksia = 2

(6) Bahaya akut = 1

3) Scoring

Pemberian skor terhadap hasil penelitian dari kuisioner dan observasi. Teknik persentase yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Besaran persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah total responden

Setelah dipresentasikan maka nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria perhitungan persentase menurut Effendi dan Manning (1998) dalam Azzahrah (2021).

Tabel 3.2 Kriteria penilaian score

Persentase	Keterangan
0%	Tidak ada
1% - 24%	Sebagian kecil
25% - 49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 74%	Lebih dari setengahnya
75% - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

4) Tabulasi

Penyajian dalam bentuk angka (data numerik) yang disusun dalam kolom dan baris dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda.

3.9.2. Analisis data

Menganalisis data dengan menggunakan program analisis statistik guna mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang bermakna diantara variabel tersebut. Hipotesa penelitian ini di uji dengan menggunakan *Spearman Rank* dengan nilai $p < 0,05$, sebagai batas kemaknaan dengan menggunakan *Statistical Packages for Social Science* (SPSS).

3. 10 Etika Penelitian

Menurut Nasution (2023), etika dalam penelitian antara lain :

1) *Beneficence*

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden penelitian tentang tujuan penelitian serta manfaat penelitian yang akan didapatkan bagi responden penelitian.

2) *Non-maleficence*

Non-maleficence adalah suatu prinsip yang mana peneliti tidak melakukan perbuatan yang memperburuk pasien.

3) *Justice*

Peneliti memperlakukan sama rata seluruh responden tanpa membedakan responden berdasarkan kedudukan sosial, pendidikan maupun status sosial responden.

4) *Autonomy*

Peneliti menyamarkan identitas responden penelitian sebagai upaya menjaga privasi responden, peneliti menggunakan inisial sebagai ganti identitas responden.